

**PELAKSANAAN METODE CERAMAH
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ERA GLOBALISASI DI SD NEGERI 161/II BUKIT SARI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh :

TRI SUMARSIH

NIM. 17329206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN ISLAM
JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN METODE CERAMAH
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA
GLOBALISASI DI SD NEGERI 161/II BUKIT SARI**

Nama : Tri Sumarsih
NIM/TM : 17329206/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Disetujui oleh,
Pembimbing,



Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag
NIP. 19750204 200801 2 006



Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 09 Februari 2022

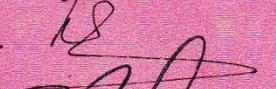
Dengan judul

**PELAKSANAAN METODE CERAMAH
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA
GLOBALISASI DI SD NEGERI 161/II BUKIT SARI**

Nama : Tri Sumarsih
NIM/TM : 17329206/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Maret 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Dr. Wirdati, M.Ag	1. 
2. Anggota	: Dra. Murniyetti, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Rengga Satria, M.A,Pd	3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Sumarsih
NIM/TM : 17329206/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PELAKSANAAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA GLOBALISASI DI SD NEGERI 161/II BUKIT SARI”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 02 Maret 2022

Saya yang menyatakan,



Tri Sumarsih

NIM/TM. 17329206/2017

ABSTRAK

Tri Sumarsih 17329206/ 2017. Pelaksanaan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Era Globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan alasan guru pendidikan agama Islam masih menggunakan metode ceramah padahal Kurikulum 13 menuntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, melihat pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, serta apa keunggulan dan kelebihan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus (*case study*). Sumber data diambil melalui wawancara dengan informan yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Untuk memperkuat data penelitian peneliti juga mengambil data melalui observasi dan dokumentasi. Seluruh data wawancara dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Teknik pengabsahan data atau pemeriksaan data dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, ada 6 alasan guru PAI menggunakan metode ceramah yaitu efektif dan mudah untuk diterapkan, penggunaan metode ceramah selalu dikombinasikan dengan metode lainnya. Selama proses belajar berlangsung kondisi kelas kondusif, fasilitas yang disediakan di sekolah cukup memadai akan tetapi jika di terapkan metode yang berbasis pada siswa belum bisa berjalan dengan baik karena media dan alat bantu lainnya belum cukup memadai, siswa merasa senang dan mudah memahami materi dan perilaku serta respon siswa selama proses pembelajaran baik. *Kedua*, pelaksanaan metode ceramah dilakukan melalui 3 tahap yaitu *pendahuluan* (salam pembuka, mengecek daftar hadir siswa, mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran serta memberi motivasi siswa). *Kegiatan inti* (siswa membaca materi, menyampaikan materi pembelajaran, menanggapi respon siswa dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa). *Penutup* (menyimpulkan pembelajaran, memberi tugas/PR, dan salam penutup). *Ketiga*, keunggulan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari yaitu siswa aktif dan merasa senang, siswa mudah memahami materi yang dijelaskan, metode ceramah ini bisa diterapkan untuk murid yang berjumlah banyak, serta dengan mudah mengawasi siswa dan mengkondisikan suasana kelas. Kekurangan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari yaitu kurangnya fokus siswa ketika jam pelajaran siang dan masih terdapat beberapa siswa yang berbicara.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Era Globalisasi, Metode Ceramah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Q.S At-Taubah: 40)

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Yakinlah, setiap kesulitan yang kamu hadapi, pasti akan ada kemudahan dan hasil yang memuaskan”.

Tetap semangat, kamu bisa

(Penulis)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat kucintai dan kusayangi Ibunda “**Suyatni**” dan Ayahanda “**Supar**” Tercinta sebagai tanda bukti, hormat, ungkapan rasa syukur dan terima kasih yang tiada henti-hentinya atas kasih sayang yang diberikan, pengorbanan, kesabaran, nasehat, motivasi yang selalu bisa membuat semangat bangkit lagi, serta doa demi kesehatan dan kesuksesan puteri mu ini.*

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Terima kasih ibu dan terima kasih Ayah

*Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kedua saudaraku kakak “**Luluk Siswati**” kakak “**Armadi Puput Sanjaya**”. Terima kasih telah mendoakan dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.*

Terima kasih...

Tanpa mereka, karya ini tidak akan pernah tercipta.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul: “Pelaksanaan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Era Globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari”. Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terelialisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas negeri padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus tercinta Universitas Negeri padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku ketua Jurusan dan bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Al Ikhlas, Lc., MA. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing skripsi penulis dengan penuh kesabaran.
6. Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag dan bapak Rengga Satria, MA.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
8. Bapak Purwadi S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 161/II Bukit Sari yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Pendidik dan karyawan serta para siswa di SD Negeri 161/II Bukit Sari yang telah memberikan bantuan dan kerjasama serta semangat, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.

10. Ibunda tercinta Suyatni dan Ayahanda Supar beserta keluarga besar (Luluk Siswati, Armadi Puput Sanjaya, Agos) yang dengan ketulusan hati telah memberikan bantuan materil, motivasi, dan do'a sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
11. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berfikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa.
12. Para sahabat penulis, Rahmah Hayati sahabat sejak awal kuliah sampai sekarang dan menjadi motivator serta memberi semangat bagi penulis. Sania, Vira Nahelma Putri, Saskia Nabila Syah dan Nilam Sari yang telah memberikan semangat pantang menyerah untuk penulis. Terima kasih selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik bagi penulis.
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Terima kasih atas semangat, ide dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sedikit banyaknya telah ikut andil selama proses pembuatan skripsi ini.

Sebagai penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis juga

berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang, khususnya Jurusan Ilmu Agama Islam FIS UNP.

Padang, 02 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penjelasan Judul.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pendidikan Agama Islam.....	11
2. Era Globalisasi dan Kurikulum 13.....	15
3. Metode Ceramah.....	17
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Informan.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Penganalisaan Data.....	37
G. Teknik Pengabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Temuan	39
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Observasi.....	33
Tabel 2 Instrumen Wawancara.....	35
Table 3 Profil SD Negeri 161/II Bukit Sari.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 2 Alasan Hasil Wawancara Menurut Ibu Suprapti.....	44
Gambar 3 Alasan Hasil Wawancara Menurut Ibu Martini	45
Gambar 4 Kesimpulan Alasan Masih Menggunakan Metode Ceramah.....	48
Gambar 5 Guru membuka pembelajaran dan mencatat tujuan yang akan dipelajari...	49
Gambar 6 Kegiatan Pendahuluan.....	52
Gambar 7 Menyampaikan materi pembelajaran	52
Gambar 8 Kegiatan Inti.....	55
Gambar 9 Menutup pembelajaran dan memberikan tugas rumah	55
Gambar 10 Kegiatan Penutup	58
Gambar 11 Kekurangan Metode Ceramah.....	60
Gambar 12 Keunggulan Metode Ceramah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrument Pedoman Penelitian	80
2. Lembar Persetujuan Ujian Seminar Proposal	87
3. Surat Tugas Ujian Seminar Proposal	88
4. Surat Izin Penelitian.....	89
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	90
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	91
7. Dokumentasi	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang semakin berkembang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Kualitas sumber daya manusia ini hanya diperoleh dari proses belajar atau pendidikan. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, maka setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah proses belajar mengajar untuk membimbing peserta didik agar meningkatkan pengetahuan melalui beberapa pengalaman belajar sesuai dengan bidang dan pengetahuannya, sehingga peserta didik mempunyai sifat unggul dalam bersosialisasi dengan masyarakat sebagai wujud pengabdian dan pengetahuan untuk dirinya (Sagala, 2013:43).

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan metode yang sistematis guna membuat murid menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Metode pembelajaran adalah media transformasi dalam pembelajaran agar kompetensi yang diinginkan selama proses pembelajaran tercapai (Maisaroh, 2013:167). Melalui metode pembelajaran, guru berharap proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, selain itu guru juga harus tepat dalam memilih penggunaan metode agar siswa selama proses belajar tidak akan merasa jenuh.

Seiring perkembangan zaman dan berkembangnya teknologi, seharusnya lebih berkembang pula penggunaan metode pembelajaran, terlebih dengan suatu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pembelajaran Kurikulum

13. Kurikulum 2013 (K 13) merupakan kurikulum terbaru di Indonesia yang ditetapkan pada tahun 2013 dan direvisi pada tahun 2016-2018. Kurikulum 13 ini lebih menekankan kepada 3 aspek yaitu menjadikan peserta didik berakhlak mulia (*afektif*), keterampilan (*psikomotorik*), serta pengetahuan (*kognitif*) yang berkesinambungan. Dengan ini diharapkan agar siswa lebih kreatif, inovatif dan produktif (Yusuf, 2018:267).

Dalam Kurikulum 13 sebagaimana yang terdapat dalam PP No. 103 Tahun 2014 banyak metode yang bisa digunakan atau diterapkan selama proses pembelajaran, di antaranya adalah *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek), *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah), *diccovery learning* (pembelajaran berbasis penemuan), *inquiri* dan lainnya. Dengan adanya metode di atas diharapkan lebih banyak digunakan agar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

Akan tetapi pada kenyataannya SD Negeri 161/II Bukit Sari proses belajar pendidikan agama Islam masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah adalah penyampaian materi pembelajaran dengan cara guru menerangkan dan siswa mendengarkan (Suprihatiningsih, 2016:34). Sedangkan menurut Tambak (2014:377) metode ceramah adalah ungkapan atau penyampaian materi secara lisan oleh guru yang dilakukan secara langsung selama proses belajar mengajar. Metode ceramah ini sering kita jumpai di sekolah dari tingkat rendah sampai perguruan tinggi, karena metode ini merupakan metode yang paling dikenal dan disukai dalam proses pembelajaran (Baralemba, 2019:43).

Metode ceramah ini memiliki beberapa kelebihan, menurut Sanjaya (2016: 148) kelebihan metode ceramah yakni :1) metode ceramah ini banyak digunakan dalam proses pembelajaran dan mudah diterapkan. 2) metode ini dapat mengemukakan materi pembelajaran yang luas. 3) metode ini memudahkan guru untuk mengawasi kelas karena selama proses pembelajaran berlangsung, kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru. 4) kegiatan di kelas dapat diatur secara sederhana. Penggunaan metode ceramah bisa dikatakan sudah bermutu apabila dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru sudah melihat indikator-indikator dari metode ceramah (Agustin, Sas. 2019). Selain memiliki kelebihan metode ceramah juga masih memiliki beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya yakni: 1) dalam pelaksanaan metode ceramah guru lebih aktif daripada siswa. 2) metode ini sulit untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi yang sedang dipelajari. 3) metode ini sering dianggap membosankan karena banyak siswa yang merasa bosan sehingga siswa menjadi kurang fokus, ribut dan mengantuk (Ida, 2019: 41).

Selama pembelajaran berlangsung guru menginginkan proses belajar berjalan dengan baik dan siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi jika dilihat dari kekurangan metode ceramah di atas, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru akan kurang karena dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Maka dari itu, seharusnya dalam penggunaan metode ceramah proses pembelajaran diselingi dengan metode

lainnya. Menurut Rusiadi (2020:10) mengatakan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran yang divariasikan, disinyalir dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran karena dalam proses pembelajaran siswa masih cenderung pasif maka dari itu diperlukannya variasi metode agar guru dapat menyampaikan materi secara optimal.

Berdasarkan observasi awal penulis di SD Negeri 161/II Bukit Sari, Kec. Jujuhan Ilir, Kab. Bungo Prov. Jambi, pada tanggal 30 April 2021 ditemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Penulis melihat bahwa penggunaan metode ceramah dilakukan pada setiap proses pembelajaran. Sedangkan pada era globalisasi guru dituntut untuk menggunakan variasi metode yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Melihat kenyataan di atas, tentu ada suatu alasan yang melatarbelakangi penggunaan metode ceramah di SD Negeri 161/II Bukit Sari.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 03 Mei 2021 dengan guru PL, yang melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SD Negeri 161/II Bukit Sari ditemukan bahwa saat proses pembelajaran menggunakan metode ceramah di mana guru lebih aktif dari siswanya sehingga siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh pendidik.

Pernyataan berbeda diungkapkan oleh guru PAI yang mengajar di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Berdasarkan wawancara pada tanggal 14 Oktober 2021 menjelaskan bahwa penggunaan metode ceramah sudah cukup memadai untuk pencapaian tujuan pembelajaran dan mudah diterapkan, karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa berpartisipasi sangat baik. Selama proses

pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan saja akan tetapi guru juga memberikan pengarahan kepada siswa, dengan diberikanya pengarahan maka menjadikan siswa termotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

Beberapa faktor penyebab mengapa guru masih menggunakan metode ceramah menurut Djamah dan Zain (2010) diantaranya guru masih beranggapan bahwa metode ceramah merupakan metode yang paling mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Metode ceramah ini dapat mengatasi sedikitnya sumber belajar serta kurang kelengkapannya fasilitas yang tersedia.

Penggunaan metode lain sebagaimana dalam kurikulum 13 masih sulit dilaksanakan di sekolah karena siswa kurang membaca dan siswa kurang aktif berbicara. Selain itu dalam proses pembelajaran memerlukan sarana pendukung yang memadai seperti laptop, proyektor, jaringan internet, jaringan wifi, dan sarana prasarana lainnya. Karena dalam proses pembelajaran ketersediaan fasilitas yang memadai perlu dalam penggunaan metode tertentu seperti *project based learning* (pembelajaran berbasis proyek), *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah), *diccovery learning* (pembelajaran berbasis penemuan), *inquiri* dan lainnya (Yusuf, 2018:268). Sehingga mampu menumbuh kembangkan dan mendorong peserta didik untuk menjalankan proses pembelajaran yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran kelengkapan fasilitas sangatlah diperlukan untuk mendapatkan suatu informasi yang cukup

agar metode tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Sementara itu dengan kondisi keterbatasan fasilitas serta tidak menggunakan metode yang sebagaimana dalam kurikulum 13. Maka sekolah tersebut menerapkan metode ceramah dan hampir semua guru masih menggunakan metode ceramah. Meskipun demikian proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah tetap berjalan dengan semestinya di sekolah tersebut.

Berdasarkan dari paparan di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul, **Pelaksanaan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Era Globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari.**

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari perluasan ruang lingkup dan pembahasannya, serta untuk mempermudah pemahaman, maka pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu: Bagaimana Pelaksanaan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Era Globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru pendidikan agama Islam masih menggunakan metode ceramah padahal di K13 dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa?
2. Bagaimana cara guru menerapkan metode ceramah pada mata Pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari?
3. Apa keunggulan dan kekurangan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui alasan mengapa guru pendidikan agama Islam masih menggunakan metode ceramah padahal di K13 dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara guru menerapkan metode ceramah pada mata Pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari.
3. Untuk mengetahui apa saja keunggulan dan kelebihan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 161/II Bukit Sari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan ide dalam pembelajaran berikutnya mengenai penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam era globalisasi. Karena

penggunaan metode dalam proses pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan informasi tentang penggunaan metode untuk memaksimalkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

b. Bagi Sekolah

- 1) Diharapkan supaya penggunaan metode yang divariasikan dapat membantu proses pembelajaran dengan baik.
- 2) Dapat memberikan masukan dan wawasan kepada pihak sekolah dalam hal penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Era Globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari.

c. Bagi Penulis

- 1) Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan penulis dalam mengembangkan wacana tentang pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam era globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari.
- 3) Sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata Satulam Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam Jurusan Ilmu Agama Islam Jurusan Ilmu Agama Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

- 4) Dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan cara berpikir ilmiah dan juga menambah wawasan peneliti dalam bidang ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan penunjang dan pengembangan penelitian yang relevan dengan topik tersebut.

F. Penjelasan Judul

Untuk memudahkan dalam menafsirkan atau memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam era globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari*”. Beberapa istilah tersebut adalah :

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu mata pelajaran untuk membimbing siswa agar memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh, yang bersandarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah dan dapat menghasilkan individu yang bertaqwa dan *berakhlakul kharimah* (Amaliah, 2014:123).

Pendidikan agama Islam dalam kurikulum meliputi Qur'an hadist, fiqh, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam yang bertujuan untuk menjadikan manusia lebih baik, terutama dalam hal keimanan dan ketaqwaan peserta didik serta bisa hidup dikalangan masyarakat sesuai dengan aturan yang ada.

2. Era Globalisasi

Globalisasi adalah sebuah proses yang dipengaruhi dari suatu ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi, transportasi, kebudayaan, komunikasi dan lainya yang sangat berpengaruh pada perubahan aspek kehidupan manusia (Nurhadiah & Musa, 2015:1). Sedangkan menurut Widayanti (2018:15) globalisasi adalah proses kehidupan manusia yang saling berhubungan dengan sosial yang menyebar luas ke seluruh dunia tanpa ada batasan dalam suatu wilayah (Widayanti, 2018:15). Jadi globalisasi itu sendiri adalah kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan lainya tanpa adanya batasan-batasan tertentu dalam suatu wilayah.

3. Metode ceramah

Metode ceramah ini salah satu metode yang sering dipakai di sekolah, karena metode ceramah ini mudah diterapkan. Metode ceramah ini sangat bagus diterapkan apabila seorang guru mampu menjalankannya sesuai dengan prosedur pembelajaran. Metode ceramah adalah metode pembelajaran di mana guru memberikan materi pembelajaran secara lisan serta peserta didik memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru secara pasif (Mudlofir dan Fatimatur, 2017:106).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu mata pelajaran untuk membimbing peserta didik agar kelak menjadi seseorang yang dapat memahami agama Islam secara baik dan benar serta dapat memahami dan menghayati makna untuk mencapai suatu maksud dan tujuan agar kelak dapat mengamalkan dan menjadikan pedoman ajaran agama Islam sebagai pedoman hidupnya, dan dapat memberi keselamatan dunia dan akhirat (Samrin, 2015:105-106).

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran yang telah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Syahid, 2018).

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami, meyakini, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta dapat menjadikan sebagai pedoman hidupnya untuk keselamatan dunia akhirat dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam yaitu usaha untuk membimbing dan memberi petunjuk kepada manusia agar dapat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan berakhlak mulia dalam kehidupannya baik itu kehidupan pribadi atau kehidupan bermasyarakat serta kehidupan berbangsa (Neni, 2020:137).

Selain tujuan umum, tujuan pendidikan agama Islam di sekolah menurut Muhaimin yang dikutip oleh Su'dadah (2014:157) sebagai berikut :

- 1) Untuk memelihara aqidah peserta didik agar tetap kuat dalam segi kondisi apapun
- 2) Menjaga ajaran dan nilai-nilai yang bersumber dari al-qur'an dan hadist sesuai dengan ajaran Islam
- 3) Mempelajari, mengembangkan, dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan
- 4) Menjadi landasan etika dan moral dalam segi iptek, budaya dan lainnya
- 5) Membentuk keimanan terhadap individu maupun sosial

Sedangkan tujuan pendidikan agama Islam menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) No. 32 Tahun 2013 adalah untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan budi pekerti. Selain itu tujuan pendidikan agama Islam di sekolah dasar menurut Lismina dalam Asfiati (2020:60) adalah menumbuh kembangkan aqidah secara proses pengembangan, pemahaman, pengalaman dan pembiasaan pada didik dalam mempelajari agama Islam sehingga dapat menjadikan seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa fungsi pendidikan agama Islam untuk sekolah atau madrasah. Menurut Neni (2020:140-141) fungsi pendidikan agama Islam yakni :

1) Pengembangan

Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan sejak usia dini atau dalam lingkungan keluarga.

2) Penyesuaian

Penyesuaian adalah penyesuaian seseorang dengan lingkungannya baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial serta dapat bersosialisasi sesuai dengan ajaran Islam.

3) Pengajaran adalah penyampaian pengetahuan tentang keagamaan

4) Pembiasaan adalah mengajarkan siswa agar dapat selalu mengamalkan ajaran agama Islam, menjalankan ibadah serta dapat berbuat baik.

Selanjutnya Su'dadah (2014:149) mengemukakan bahwa fungsi

pendidikan agama Islam yaitu :

- 1) Mengembangkan pengetahuan teoritis, praktis dan fungsional untuk peserta didik.
- 2) Menumbuh kembangkan kreatifitas, kemampuan dan bakat peserta didik
- 3) Meningkatkan akhlak dan kebribadian peserta didik atau menumbuh kembangkan nilai-nilai Islam.
- 4) Membangun nilai-nilai Islam yang berkualitas di masa depan

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah aspek pengajaran pendidikan agama Islam yang saling berhubungan satu sama lain (Indrianto, 2020:9). Ruang lingkup pendidikan agama Islam ini dapat dijelaskan secara terperinci pada materi mata pelajaran pendidikan agama Islam. Menurut (Asfiati, 2020 :54-55) ruang lingkup pendidikan agama Islam sebagai berikut :

1) Al-Qur'an

Materi Al-Qur'an diberikan dengan pembahasan tentang pengertian Al-Qur'an, Al-Qur'an ini sebagai pedoman umat muslim dan dapat membimbing kejalan yang lurus.

2) Hadist

Hadist ini segala seatu yang bersumber dari nabi baik itu berupa perkataan, perbuatan, taqrir maupun sifatnya.

3) Fiqih

Fiqih ini masalah yang unik dan dinamis untuk dibahas. Peserta didik diajarkan untuk memahami fiqih secara benar agar mempunyai pandangan yang lurus tentang fiqih.

4) Aqidah Akhlak

Materi akidah akhlak mencakup keyakinan kepada Allah dengan memahami nama-nama dan sifat-sifat-Nya, keyakinan terhadap malaikat roh setan dan makhluk gaib lainnya, serta kitab-kitab yang suci.

5) Sejarah Kebudayaan Islam

Peserta didik diajarkan untuk mempelajari sejarah, sejarah ini dijadikan gambaran dalam bertindak dan melakukan sesuatu. Sejarah kebudayaan Islam ini dijelaskan mulai dari Islam lahir, berkembang, mundur dan bangkit kembali.

2. Era Globalisasi dan Kurikulum 2013 (K 13)

Era globalisasi adalah perubahan zaman yang semakin modern serta meningkatnya ilmu, pengetahuan dan teknologi untuk mencapai perkembangan kehidupan manusia dengan adanya komunikasi dan transportasi yang menjadikan mereka fokus akan perkembangan teknologi (Janurharyono, 2019).

Era globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih, dengan kecanggihan teknologi yang beragam mampu memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu informasi dari sudut wilayah dan dapat

bekomunikasi dengan baik tanpa adanya pertemuan secara langsung (Nuriyati & Chanifudin, 2020). Jadi dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa era globalisasi adalah perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat mempengaruhi perubahan aspek manusia. Maka dari itu di era globalisasi ini lembaga pendidikan perlu adanya perubahan kurikulum di sekolah untuk penyesuaian danantisipasi perubahan zaman.

Kurikulum adalah suatu rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar yang dilaksanakan sebagai peneyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003). Sedangkan kurikulum 2013 adalah seperangkat program pendidikan dan mata pelajaran yang diberikan oleh lembaga pelaksanaan pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lahirnya generasi emas yang dimana sistem pelaksanaannya siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar (Yusuf, 2018:263). Maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 13 adalah kurikulum pendidikan yang berbasis kepada siswa dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan dari Kurikulum 2013 ini adalah mendorong siswa agar lebih baik dalam melaksanakan observasi, bertanya, menalar dan memahami apa yang mereka peroleh setelah mendapatkan materi pembelajaran (Yusuf, 2018:263). Kurikulum 2013 ini di susun untuk menghadapi tantangan era globalisasi.

3. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Menurut bahasa, *metode* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *meta* (sepanjang), *hedos* (jalan). Jadi, metode adalah cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan terhadap suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Fitrah, 2017 :36). Sedangkan menurut Masaroh (2013:155) metode merupakan suatu alat pelaksanaan pendidikan yang digunakan dalam penyampaian materi.

Metode ceramah adalah seorang guru dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan cara menyampaikan materi secara lisan di mana guru atau pengajar bersifat aktif sedangkan peserta didik bersifat pasif (Hanafi dkk, 2018:212-213). Selain itu menurut Rahman (2018:35) metode ceramah adalah metodologi pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyampaikan informasi pembelajaran kepada murid secara lisan.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dalam pembelajaran PAI adalah metode pembelajaran dengan cara guru menyampaikan materi pendidikan agama Islam secara lisan dan langsung kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditentukan agar peserta didik dapat memahami dan menera pkan sesuai dengan ajaran agama Islam dengan guru bersifat aktif dan muridnya pasif.

b. Langkah-Langkah Metode Ceramah

Langkah-langkah yang digunakan dalam penggunaan metode ceramah.

Menurut Sanjaya (2016:149-151) langkah-langkah metode ceramah sebagai berikut :

- 1) Langkah pembukaan
 - a) Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai
 - b) Menentukan pokok-pokok materi yang akan dipelajari
 - c) Mempersiapkan alat bantu
 - d) Guru harus mengetahui bahwa siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Melakukan langkah apersepsi yaitu proses yang terjadi antara sesuatu yang telah berlalu dengan sesuatu yang baru seperti halnya dalam pembelajaran guru meninjau kembali sampai mana pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya dengan cara guru memberi pertanyaan kepada siswa
- 2) Kegiatan inti
 - a) Menjaga kontak mata dengan siswa
 - b) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa
 - c) Mempelajari materi pembelajaran yang sistematis, berurutan dan tidak melompat-lompat agar siswa mudah memahaminya
 - d) Apabila ada respon dari siswa maka guru harus menanggapi
 - e) Menjaga kelas agar selalu kondusif

3) Langkah penutup

- a) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b) Merangsang siswa agar menanggapi atau memberi ulasan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari
- c) Mengevaluasi untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari tersebut

Sedangkan menurut Baralemba (2018:40) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan metode ceramah sebagai berikut: 1) persiapan: ditahap ini guru memastikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyiapkan materi yang akan dipelajari, serta menyiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam proses belajar 2) pelaksanaan, ditahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dipelajari, melaksanakan apersepsi, menjelaskan materi secara sistematis, menggunakan bahasa yang dipahami oleh siswa, menjaga kontak mata dengan peserta didik, selama proses belajar guru menjaga suasana kelas agar selalu kondusif dan menyenangkan serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Menurut Mudlofir & Rusydiyah (2017:107) kelebihan metode ceramah sebagai berikut:

- 1) Guru dapat menguasai kelas, karena kelas tersebut merupakan tanggung jawab guru selama proses belajar berlangsung.
- 2) Guru dengan mudah menerangkan materi pelajaran yang

berjumlah banyak, karena guru dapat mengambil materi-materi pokok pembahasan saja.

- 3) Selama proses belajar dapat diikuti oleh peserta didik yang jumlahnya besar.
- 4) Mudah diterapkan karena metode ini hanya mengandalkan suara dan penjelasan dari guru serta tidak memerlukan alat peraga.
- 5) Ceramah tidak memerlukan *setting* kelas dan persiapan-persiapan yang rumit.

Sedangkan menurut Delita (2020: 169) kelebihan metode ceramah sebagai berikut:

- 1) Metode bisa digunakan untuk jumlah murid yang banyak.
- 2) Metode ini guru lebih menguasai kelas sehingga guru bias mengawasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru mudah menerangkan pembelajaran dengan baik
- 4) Selama proses persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tidak memerlukan waktu yang lama

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan kelebihan metode ceramah ini mudah dilaksanakan dan selama pembelajaran berlangsung tidak terlalu banyak menggunakan alat bantu, serta dalam metode ceramah ini guru lebih mudah untuk menguasai kelas.

Selain mempunyai kelebihan metode ceramah juga mempunyai beberapa kekurangan, menurut mudlofir & Rusydiyah (2017:107)di antaranya yaitu:

- 1) Membuat peserta didik menjadi pasif dan apa yang didapatkan peserta didik selama proses pembelajaran akan sangat terbatas.
- 2) Sulit untuk mengawasi sejauh mana pemahaman peserta didik
- 3) Kegiatan pengajaran akan menjadi verbalisme, karena dalam proses pembelajaran guru hanya mengandalkan bahasa verbalnya (secara lisan) sedangkan murid hanya mengandalkan bahasa auditifnya. karena permasalahan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang tidak sama dalam menangkap materi pembelajaran melalui pendengaran.
- 4) Jika guru tidak mampu menguasai kelas dan menggunakan bahasa yang baik, maka metode ceramah dianggap metode yang membosankan.

Sedangkan menurut Sanjaya (2016:148-149) kekurangan metode ceramah sebagai berikut:

- 1) Materi yang dikuasai siswa sangat kurang karena dalam metode ini guru lebih aktif dari pada siswanya.
- 2) Jika guru kurang memiliki kemampuan berbicara atau kurang menguasai kelas selama proses pembelajaran berlangsung maka metode ceramah ini sering dianggap metode yang membosankan.
- 3) Metode ini sulit digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah dipelajari.
- 4) Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang tidak sama dalam menangkap materi pembelajaran melalui pendengaran, dalam

metode ini guru hanya menjelaskan verbalnya sedangkan siswa hanya mengandalkan audiotifnya.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa kelebihan metode ceramah adalah apabila guru tidak dapat menguasai kelas maka suasana belajar akan menjadi membosankan, dan dengan metode ini guru akan sulit mengetahui sejauh mana pemahaman siswa serta metode ini yang lebih aktif yaitu apabila guru tidak menggunakan bahasa yang baik saat menerangkan maka akan menjadikan siswa kurang memahami materi yang diajarkan, pada dasarnya peserta didik mempunyai permasalahan yang berbeda-beda yaitu setiap peserta didik mempunyai kemampuan mendengarkan dan menangkap materi secara berbeda-beda.

B. Studi Relevan

Studi relevan pada dasarnya digunakan untuk mendapatkan sesuatu data tentang teori yang dapat dikaitkan dengan judul penelitian serta digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ikrom Subiyanto (2016) yang berjudul: “Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” hasil dari penelitian ini adalah di dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang menerapkan metode ceramah yang dikombinasikan atau dipadukan dengan metode pembelajaran lain, seperti metode diskusi, metode Tanya jawab, metode

pembiasaan, metode penugasan dan metode cerita. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang peneliti akan teleti bagaimana sekolah itu menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada saat sekarang ini. sedangkan penelitian terdahulu bagaimana penerapan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lain apakah sudah efektif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdianan Hama (2011) yang berjudul: “Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Ekatiro Kabupaten Bulukumba” hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode ceramah oleh guru agama di MIN Ekatiro Kabupaten Bulukumba bisa berkembang sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang guru. Guru yang profesionalisme bukanlah guru yang hanya dapat mengajar dengan baik, tetapi juga guru yang dapat mendidik. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan dalam penggunaan metode penelitian juga sama. Sementara, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam lokasi penelitian. Penelitian terdahulu mengambil lokasi di MIN Ekatiro Kabupaten Bulukumba sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Selain itu, penggunaan

metode ceramah oleh guru agama di MIN Ekatiro Kabupaten Bulukumba bisa berkembang sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang guru. Sedangkan peneliti terfokus pada bagaimana guru pendidikan agama Islam menggunakan metode ceramah pada era globalisasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah (2019) yang berjudul: “Implementasi Metode Diskusi Dalam Membudayakan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tpm.A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo” hasil penelitian ini adalah (1). Latar Belakang Implementasi Metode Diskusi dalam Membudayakan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa, pendidikan keagamaan sangat penting bagi siswa untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dengan tujuan untuk mengimpletasikan metode diskusi dalam proses belajar agar siswa mendapatkan ketertarikan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. (2).Dampak Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Dengan adanya metode dalam penerapan pembelajara PAI 10% siswa tidak menyukai metode diskusi dan 90% siswa menyukai metode diskusi dalam pembelajaran PAI. (3). Hasil Dampak Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Dapat dikatakan baik atau berhasil karena telah membudayakan metode diskusi dalam proses belajar didalam kelas. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan dalam penggunaan metode penelitian juga sama. Sementara, perbedaan penilitian terdahulu

dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam tempat penelitian. Penelitian terdahulu mengambil tempat di SMK NEGERI 1 Jenangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Serta dalam penggunaan metode, peneliti terdahulu menggunakan metode diskusi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode ceramah. Maksud dan tujuan dalam skripsi peneliti terdahulu adalah bagaimana cara mempertahankan metode diskusi sedangkan dalam penelitian yang akan penelitian teliti bagaimana cara guru menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

4. Penelitian yang dilakukan oleh A.Muchlas Agustin Sas (2019) yang berjudul: “Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTSN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terkait dengan metode ceramah, maka bisa dikatakan Mutu Pendidikan MTsN 1 Mataram terkait metode pembelajaran, sudah bisa dikatakan cukup bermutu, karena ketika menggunakan metode ceramah guru sudah menampakkan indicator-indikator dari metode ceramah. Tentu saja dalam penggunaan masih terdapat beberapa kekurangan. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama sama-sama menggunakan metode ceramah, dan dalam penggunaan metode tersebut tidak ada variasi dari metode lainnya, sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan dan menjadikan tujuan

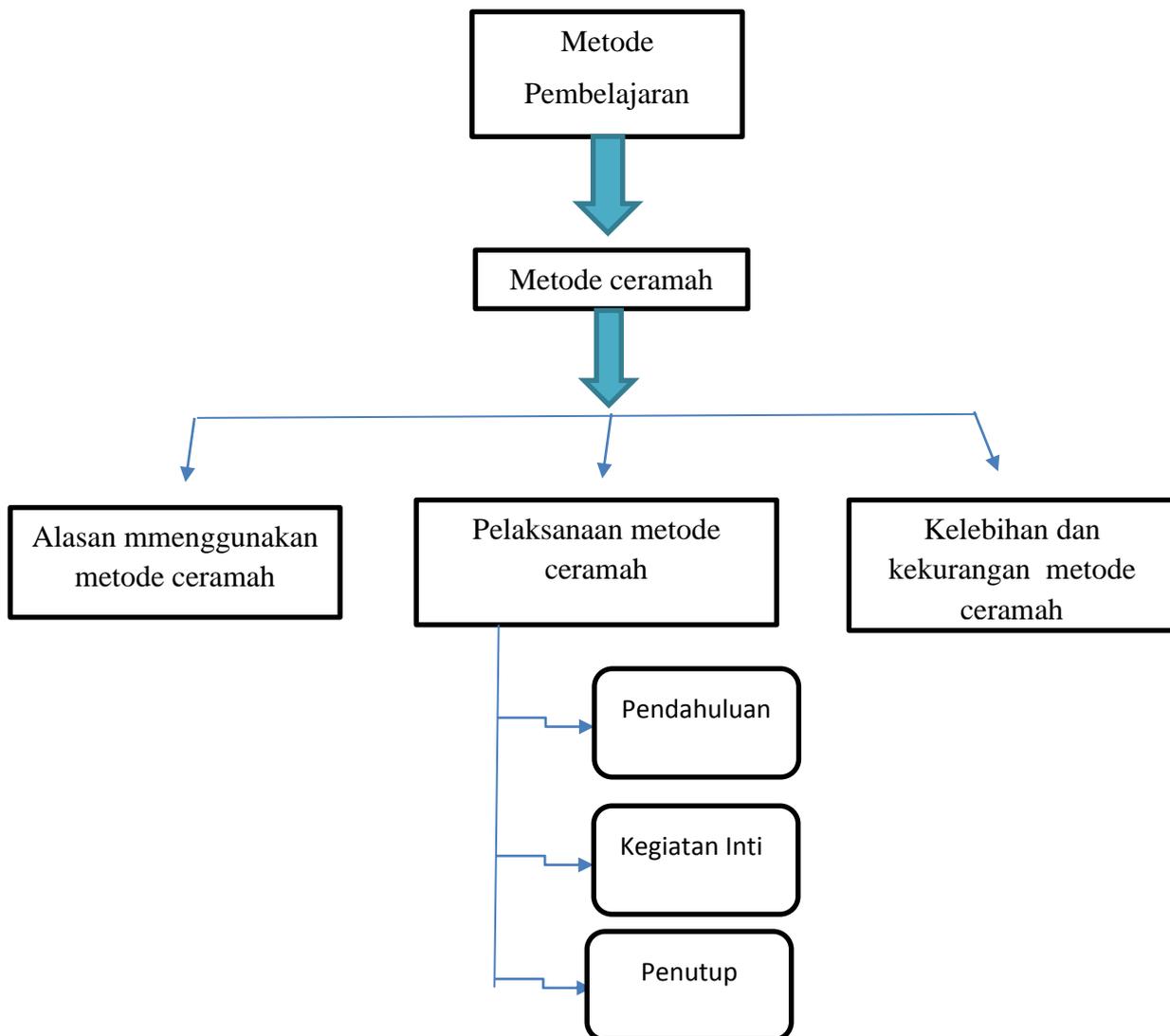
pembelajaran yang diinginkan belum sesuai dengan yang diharapkan. Serta dalam penggunaan metode penelitian juga sama. Sementara, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam tempat penelitian. Penelitian terdahulu mengambil tempat di sekolah MTsN 1 Mataram sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan penelitian yang saya akan teliti menggunakan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Emiwati (2012) yang berjudul: “Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan di Kelas VII MTs Hasanah Pekanbaru” hasil dari penelitian ini penerapan metode ceramah dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan pada materi ketenagakerjaan siswa kelas VIII di MTs Hasanah Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari persentase yang diperoleh sebelum diadakan tindakan yaitu hanya terdapat 19 orang siswa atau sebesar 63,33% yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 26 orang siswa atau sebesar 86,67% yang memperoleh nilai sama atau lebih besar dari 65 (nilai Kriteria Ketuntasan Minimal). Selanjutnya hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hasanah Pekanbaru setelah siklus II juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu terdapat sebanyak 28 orang atau sebesar 93,33% yang tuntas atau mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama sama-sama

menggunakan metode ceramah, dan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sementara, perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dalam tempat penelitian. Penelitian terdahulu mengambil tempat di sekolah MTs Hasanah Pekanbaru sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah di SD Negeri 161/II Bukit Sari. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian yang saya akan teliti menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian terdahulu peneliti melihat hasil yang signifikan setelah diterapkannya metode diskusi, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama islam era saat ini.

C. Kerangka konseptual

Menurut Sugiyono (2017:60) berpendapat bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Era Globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis teliti tentang pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam era globalisasi di SD N 161/II Bukit Sari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada 6 alasan guru masih menggunakan metode ceramah yaitu metode yang digunakan di sekolah adalah metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode diskusi, tanya jawab dan penugasan. Metode ceramah ini metode yang efektif dan mudah untuk diterapkan, kondisi kelas selama proses belajar berlangsung kondusif, fasilitas yang disediakan di sekolah cukup memadai akan tetapi jika di terapkan metode yang berbasis pada siswa belum bisa berjalan dengan baik karena media dan alat bantu lainnya belum cukup memadai, siswa merasa senang dan mudah memahami materi dan perilaku dan respon siswa selama proses pembelajarn baik.
2. Pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ada 3 tahap yaitu kegiatan *Pendahuluan*, menentukan materi pokok yang akan dipelajari dan memeriksa kondisi kelas terlebih dahulu. Setelah itu mempersiapkan alat bantu, mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa dan guru mengambil daftar hadir siswa. Guru melakukan apersepsi, apersepsi dilakukan untuk mengulang pembelajaran serta dapat mengetahui pemahaman siswa tentang materi sebelumnya kemudia guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan inti, menyuruh siswa untuk membaca materi pembelajaran dan guru mengamati siswa. Selanjutnya guru menerangkan materi pembelajaran dan dalam kegiatan inti ini apabila terdapat siswayang bertanya maka guru langsung mennaggapinya. *Penutup*, dalam kegiatan penutup ini guru menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian setelah itu guru membuat kesimpulan bersama siswa dan menyuruh siswa untuk menulis poi-poin penting tentang materi yang dipelajari. Setelah itu guru memberikan soal tes kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa, jika masih ada waktu pembelajaran dan kemudian memberi tugas rumah ditutup dengan berdoa.

3. Keunggulan dan kekurangan metode ceramah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kekurangan dari metode ceramah saat dilaksanakan pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah ketika pembelajaran siang siswa merasa kurang fokus, lelah dan sebagian siswa masih berbicara, cara guru untuk mengatasi hal itu adalah memberikan teguran siswa, guru melakukan proses tanya jawab sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa aktif kembali selain itu guru juga memotivasi siswa.

Selain kekurangan terdapat juga kelebihan dari metode ceramah saat dilaksanakan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

- a. Selama proses belajar berlangsung siswa aktif dan merasa senang.
- b. Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

- c. Apabila siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru maka siswa bisa menanyakan secara langsung dengan guru.
- d. Siswa bisa mendengarkan secara langsung penjelasan dari guru.
- e. Guru dengan mudah mengawasi siswa dan guru juga bisa mengkondisikan suasana belajar.
- f. Metode ceramah ini bisa diterapkan dengan murid yang berjumlah banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam era globalisasi di SD Negeri 161/II Bukit Sari, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis.

1. Untuk Sekolah

- a. Diharapkan supaya penggunaan metode yang divariasi dapat membantu proses pembelajaran dengan baik.
- b. Diharapkan supaya memberikan pengelolaan fasilitas pembelajaran yang baik, agar siswa mudah dalam mengaplikasikan metode yang bervariasi sesuai dengan Kurikulum 13 pada saat proses pembelajaran.

2. Untuk Guru

- a. Dalam penggunaan metode, guru harus lebih terampil dalam memilih metode karena metode yang bervariasi sangat membantu siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Harapan penulis kepada guru pendidikan agama Islam supaya

sering-sering melakukan hal-hal yang membuat siswa lebih senang dalam belajar.

- c. Selalu memberi motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi belajarnya

3. Untuk Orang Tua

- a. Memberi motivasi untuk anak agar semangat belajarnya
- b. Meluangkan waktu untuk menemani anak belajar dan membuat tugas dirumah

4. Untuk Siswa

- a. Diharapkan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, baik dan selalu memperhatikan apa yang diberitahu oleh guru
- b. Harus semangat dalam melakukan proses pembelajaran**

DAFTAR PUSTKA

- Agustin Sas, A.Muchlas. 2019. *Penerapan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di MTSN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Mataram. Universitas Negeri Mataram
- Amaliah,dkk. 2014. Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 123.
- Asfiati. 2020 . *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Baralemba, Adnan M. 2019. *Cara Mudah Memahami, Melaksanakan, Serta Menulis Laporan Dan Artikel Penelitian Tidakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Delina, Fitra. 2020. *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. Jakarta: Haura
- Djamah, Syaiful Bahri dan Aswar Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekasari, Ratna. 2020. *Metode Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AE Publishing
- Emiwati. 2012. *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan di Kelas VIII Mts Hasanah Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Fitrah, M. dan L. 2017. *Metodologi penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Hama, Rosdianan. 2011. *Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIN Ekatiro Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin
- Hanafi dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. CV Budi Utama : Yogyakarta.
- Indrianto Nino. 2020. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Ishar Abang. 2016. *Sejarah Kesultanan Melayu Sanggau*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia :Jakarta.
- Ismail.Muhammad Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran :Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. PT Rajagrafindo Pesada : Jakarta.
- Januarharyono, Yudhaswara. 2019. Peran Pemuda di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1).
- Mahmud dan Idhan. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Syiah Kuala University Press:

Aceh.

- Maisaroh Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 155.
- Mudlofir & Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. PT Rajagrafindo Persada :Jawa Barat. 33
- Mudlofir Ali dan Fatimatur Rasydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Neni. 2020. *Model Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan*. Riau : PT. Indragiri Dot Com.
- Nurhadiah & Musa M Insya. 2015. Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*,3 (3), 1
- Nurjanah, Siti. 2019. *Implementasi Metode Diskusi Dalam Membudayakan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tpm.A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk Negeri 1 Jenangan Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri
- Nuryanti, Tuti &Charifudin. 2020. Pendidikan Milenial di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 361.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Tujuan Pendidikan Agama Islam.
- Peraturan Perundang-undangan No. 103 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013
- Prasanti, D. 2017. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontari*, 6(1).
- Rahman Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV Pilar Nusantara : Semarang.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. CV Budi Utama : Yogyakarta.
- Ramayulis.2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rusiadi. 2020. Varias Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah*, 6(2).
- Sagala, S. 2013. *Etika & Moralitas Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Samrin. 2015. Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 105–106.
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.

- Su'dadah. 2014. Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam DI Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 149.
- Subiyanto, Ikrom. 2016. *Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Purwakerta. Institut Agama Islam Negeri
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixet Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program 34 Keteramplan*. CV Budi Utama : Yogyakarta.
- Supriyono. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta:University Press.
- Syahid, A. 2018. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Edumaspul*, 2(1).
- Tambak Syahraini. 2014. Metode Ceramah : Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 377.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Widaningsih Ida. 2019. *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. Uwais Inspirasi Indonesia :Jawa Timur
- Yusuf, Wiwin Fahrudhin. 2018. Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2),263.